

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pengawasan pemeliharaan Daerah Irigasi Cikunten II berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) Nomor 12 Tahun 2015 secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penilaian terhadap enam parameter, yaitu prasarana fisik, produktivitas tanam, sarana penunjang, organisasi personalia, dokumentasi, dan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), yang menunjukkan bahwa kegiatan operasi dan pemeliharaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, hasil observasi lapangan menunjukkan adanya penumpukan sedimen pada beberapa bagian saluran irigasi. Meskipun kondisi tersebut belum mengganggu fungsi saluran secara signifikan karena aliran air masih dapat mengalir dengan baik, penumpukan sedimen yang tidak ditangani melalui pemeliharaan secara berkala berpotensi mengurangi kapasitas saluran sehingga dapat memengaruhi kelancaran dan pemerataan distribusi air di Daerah Irigasi Cikunten II Kota Tasikmalaya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pengelola Daerah Irigasi Cikunten II diharapkan dapat mempertahankan pelaksanaan pengawasan dan pemeliharaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) Nomor 12 Tahun 2015 melalui kegiatan inspeksi, monitoring, serta pemeliharaan secara rutin agar kondisi jaringan irigasi tetap terjaga dengan baik.

1. Penumpukan sedimen yang ditemukan pada beberapa bagian saluran irigasi perlu mendapat perhatian melalui kegiatan pembersihan dan pengangkatan sedimen secara berkala. Meskipun kondisi tersebut belum mengganggu fungsi saluran secara signifikan, upaya pemeliharaan tetap

diperlukan agar endapan sedimen tidak bertambah dan berpotensi mengurangi kapasitas saluran serta memengaruhi kelancaran distribusi air.

2. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan masyarakat di sekitar daerah irigasi diharapkan dapat terus berperan aktif dalam menjaga kebersihan saluran serta mendukung pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi sehingga kondisi jaringan irigasi dapat dipertahankan secara berkelanjutan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penumpukan sedimen dengan menggunakan metode atau variabel yang lebih beragam sehingga dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang lebih komprehensif dalam mendukung pengelolaan dan pemeliharaan daerah irigasi.